

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di era globalisasi berkembang sangat pesat, terutama dibidang pendidikan seperti dosen, mahasiswa, peneliti dan sebagainya untuk kebutuhan pendidikan, pengajaran maupun penelitian. Dengan banyaknya peneliti yang sudah mempublikasikan tulisan dari hasil penelitiannya. Publikasi tersebut mendorong pertumbuhan informasi peneliti atau penulis lain guna memenuhi kebutuhan informasi dalam mendukung kegiatan penelitian. Perkembangan komunikasi ilmiah dalam menyajikan jurnal ilmiah tidak hanya tercetak, namun bentuk elektronik juga. Sehingga dapat diakses secara cepat, akurat, terpercaya, detil, dan relevan untuk dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan informasi penelitian tanpa mengenal waktu (mereduksi ruang dan waktu = time and space).

Peningkatan intensitas komunikasi ilmiah dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat ini, mengakibatkan munculnya berbagai database yang menghimpun berbagai jurnal ilmiah di seluruh dunia. Jurnal merupakan salah satu publikasi ilmiah yang tidak diragukan lagi kredibilitas dan kualitas informasinya karena telah melalui proses seleksi sebelum diterbitkan. Menurut Esti Putri Anugrah, [et.al.] (2018 : 213) “jurnal merupakan salah satu publikasi ilmiah yang tidak diragukan lagi kredibilitas dan kualitas informasi yang ada di dalamnya, karena terdapat proses editorial yang panjang sebelum informasi tersebut diterbitkan. Maka untuk menghimpun publikasi jurnal ilmiah dari seluruh

dunia beberapa database online diciptakan seperti EBSCO, *PubMed*, *Google Scholar*, *ScienceDirect*, *Springer*, *Cambridge Core*, *SAGE Research Methods*, *ProQuest*, dan lain sebagainya, yang dapat di akses jurnal ilmiahnya secara gratis untuk dibaca.

Tujuan penelitian untuk pemetaan pola penyebaran publikasi penelitian diberbagai jurnal, berdasarkan jenis publikasi, wilayah penelitian, jurnal inti (*core journal*) dengan menggunakan kajian bibliometrik. Himawanto (2015 : 12) menyatakan bahwa bibliometrik berasal dari kata *biblio* atau *bibliography* yang berarti buku atau bibliografi, kemudian kata *metrics* yang memiliki kaitan dengan mengukur. Dengan demikian, istilah bibliometrik (*bibliometrics*) dapat diartikan menjadi mengukur atau menganalisis buku atau literatur dengan pendekatan matematika dan statistika. Trysnawati, Ayu (2018 :27) menyimpulkan tujuan analisis bibliometrik adalah untuk kegiatan rancang bangun sistem dan jaringan informasi, efisiensi pengolahan informasi, identifikasi dan pengukuran efisiensi terhadap jasa bibliografi, meramalkan kecenderungan penerbitan dan penetapan hukum empiris yang menjadi dasar bagi pengembangan teori dalam ilmu informasi. Sulisty-Basuki (2016 : 8) menyatakan kajian bibliometrik terbagi atas dua kelompok besar yaitu bibliometrika deskriptif dan bibliometrika perilaku. Kajian deskriptif biasanya menggambarkan karakteristik atau ciri sebuah literatur, dikenal 3 hukum yaitu hukum Lotka adalah hukum yang formulanya untuk mengukur produktivitas, hukum Zipf adalah hukum yang melihat tentang frekuensi kemunculan kata-kata tertentu yang spesifik, yang menyarankan kepada pemustaka menggunakan kata-kata yang familiar dan Hukum Bradford adalah hukum yang menjelaskan bagaimana literatur dari suatu subjek didistribusikan

dalam jurnal tersebut dan mana yang membentuk dasar untuk mengkalkulasi berapa jurnal yang berisi presentase tertentu dari artikel yang dipublikasikan. Sedangkan perilaku mengkaji hubungan yang terbentuk antara komponen literatur.

Kajian deskriptif untuk mengkaji penyebaran pada penelitian ini menggunakan Hukum Bradford, karena hukum ini untuk menentukan jurnal inti sesuai dengan yang ingin diketahui. Hukum Bradford menjelaskan bagaimana literatur dari suatu subjek didistribusikan dalam jurnal tersebut dan mana yang membentuk dasar untuk mengkalkulasi berapa jurnal yang berisi presentasi tertentu dari artikel yang dipublikasikan. R A Meilia, Zulva A dan Dna Iftinar (2018 : 153) menjelaskan beberapa persyaratan yang harus diperhatikan dalam hukum Bradford, antara lain subjek yang dipilih cukup sempit, kurun waktu penelitian dan sumber data penelitian cukup lengkap. Menjadikan hukum Bradford digunakan untuk menganalisis produktifitas suatu set jurnal dalam subjek bidang tertentu dengan kurun waktu yang telah ditentukan.

Penelitian menggunakan hukum Bradford untuk menganalisis produktifitas set jurnal, maka dibutuhkan database yang akan digunakan sebagai tempat penelusuran suatu subjek bidang tertentu. Database yang akan digunakan adalah database online *PubMed* (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/>) dan database online *ScienceDirect* (www.sciencedirect.com). Salah satu alasan mengapa peneliti melakukan penelitian pada kedua database ini adalah untuk membandingkan database yang memiliki kelebihan masing-masing. Database *PubMed* menghimpun basis data referensi dan abstrak tentang biomedis sedangkan database *ScienceDirect* yang mempunyai empat subyek utama disiplin ilmu yaitu

Physical Science and Engineering, Life Science, Health Science, serta Social Science and Humanities. Salah satu jenis subjek yang terdapat pada database *PubMed* dan database *ScienceDirect* adalah publikasi hasil penelitian penyakit kolesterol pada 26 negara di Asia. Berikut 26 negara di Asia yang dilakukan penelitian yaitu Arab Saudi, Bangladesh, Cina, Hongkong, India, Indonesia, Iran, Jepang, Korea Selatan, Kuwait, Lebanon, Malaysia, Mongolia, Myanmar, Nepal, Pakistan, Qatar, Rusia, Singapura, Sri Lanka, Suriah, Taiwan, Thailand, Turki, Uni Emirat Arab dan Yordania. Observasi awal yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *Operator Boolean* (AND, OR, NOT) yang digunakan dalam sistem temu balik informasi dalam suatu database. Kegunaannya untuk memfokuskan pencarian, terutama ketika topik yang dicari berisi beberapa istilah pencarian dan untuk menghubungkan berbagai informasi guna menemukan apa yang sedang dicari. Menurut Hasibuan dan Andri, Yofi (2007 : 4) model *Boolean* dalam retrieval merupakan model yang paling sederhana. Model ini berdasarkan teori himpunan dan aljabar *Boolean*. Metode ini merupakan metode yang paling sering digunakan pada mesin penelusur (*search engine*) karena kecepatannya.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada Database *PubMed* dan database *ScienceDirect* menggunakan *Operator Boolean* (AND, OR dan NOT) untuk subjek penelitian penyakit kolesterol pada 26 negara di Asia tahun 2017-2019 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1 Data Penelusuran Database *PubMed* dan Database *ScienceDirect*

Tahun	Database <i>PubMed</i>	Database <i>ScienceDirect</i>
2017	185 artikel	50 artikel
2018	152 artikel	43 artikel
2019	137 artikel	46 artikel
Jumlah	474 artikel	139 artikel

(<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/?term=Cholesterol%5Bmh%5DANDAsia%5Bmh%5DAND2017%3A2019%5Bdp%5D&filter=simsearch1.fha5/5>)

(<https://www.sciencedirect.com/search?qs=CholesterolANDAsia&date=2017-2019&title=Cholesterol1/6>)

Seluruh artikel penelitian hasil penelusuran awal digunakan untuk mengetahui kualitas dari setiap jurnal dengan perhitungan produktivitas jurnal. Karena perhitungan produktivitas jurnal sangat dibutuhkan untuk mengetahui kualitas suatu jurnal dalam bidang tertentu. Sehingga diakhir penelitian dapat menjawab pola penyebaran publikasi penelitian diberbagai jurnal, berdasarkan jenis publikasi, wilayah penelitian dan jurnal inti (*core journal*) dikedua database. Perhitungan jurnal dapat dilaksanakan dengan menggunakan kajian bibliometrik dengan hukum Bradford. Berdasarkan permasalahan penelitian, maka peneliti memilih judul “**Analisis Publikasi Penelitian Kolesterol Pada 26 Negara di Asia Tahun 2017-2019** (Kajian Bibliometrik Pada Database Online *PubMed* dan *ScienceDirect*)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang masalah diatas, tentang analisis kajian bibliometrik terhadap artikel penelitian penyakit kolesterol pada 26 negara di Asia pada database online *PubMed* dan *ScienceDirect*. Peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pola penyebaran publikasi artikel penelitian penyakit kolesterol pada 26 negara di Asia tahun 2017-2019 di berbagai jurnal pada database *PubMed* dan *ScienceDirect*.
2. Bagaimana perkembangan serta penyebaran hasil publikasi artikel penelitian penyakit kolesterol berdasarkan jenis publikasi dan wilayah penelitian pada 26 negara di Asia tahun 2017-2019 pada database *PubMed* dan *ScienceDirect*.
3. Bagaimana analisis jurnal inti (*core journal*) pada artikel penelitian penyakit koleterol pada 26 negara di Asia tahun 2017-2019 dengan hukum Bradford pada database *PubMed* dan *ScienceDirect*.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan dan memetakan pola penyebaran publikasi artikel penelitian penyakit kolesterol pada 26 negara di Asia dari tahun 2017-2019 di berbagai jurnal pada database *PubMed* dan *ScienceDirect*.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan serta penyebaran hasil publikasi penelitian penyakit kolesterol berdasarkan jenis publikasi dan wilayah penelitian pada 26 negara di Asia tahun 2017-2019 pada database *PubMed* dan *ScienceDirect*.

3. Mengetahui dan mendeskripsikan jurnal inti (*core journal*) pada artikel penelitian penyakit kolesterol pada 26 negara di Asia dari tahun 2017-2019 dengan hukum Bradford pada database *PubMed* dan *ScienceDirect*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi lembaga kesehatan dan mahasiswa/masyarakat bidang kesehatan, untuk menemukan informasi tentang jurnal-jurnal online penyakit kolesterol di database online *PubMed* dan *ScienceDirect*.

1.4.2 Manfaat Teoretis

1. Bagi peneliti lanjutan meneliti judul yang sama dengan aspek yang berbeda dalam kajian bibliometrik. Kajian bibliometrik begitu luas sehingga banyak cabang sub topik yang dapat digunakan dan menarik untuk diteliti serta dikembangkan.
2. Untuk memperkaya khasanah ilmu perpustakaan khususnya dalam kajian bibliometrik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini tentang kajian bibliometrik terhadap artikel penelitian penyakit kolesterol pada 26 negara di Asia tahun 2017-2019 pada database online *PubMed* dan *ScienceDirect* yang khususnya membahas 1) bagaimana pola penyebaran publikasi artikel penelitian penyakit kolesterol pada 26 negara di Asia tahun 2017-2019 di berbagai jurnal pada database *PubMed* dan

ScienceDirect, 2) bagaimana perkembangan serta penyebaran hasil publikasi artikel penelitian penyakit kolesterol berdasarkan jenis publikasi dan wilayah publikasi penelitian, dan 3) bagaimana analisis jurnal inti (*core journal*) penelitian kolesterol pada 26 negara di Asia dengan menggunakan hukum Bradford pada database online *PubMed* dan *ScienceDirect* tahun 2017-2019.